



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 6710-6718

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kinerja Keuangan Dan Manajemen Laba: Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Fadlina^{1✉}, Kurniawan², Mariam Makmur³, Busrin Raihana Mas'ud⁴, Sam Hermansyah⁵

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

Email : fadlinadamis22@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS 25. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan manajemen laba, sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan. Melalui teknik pengambilan sampel cluster sampling, penelitian ini melibatkan 65 perusahaan manufaktur dari populasi 188 perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan analisis regresi, analisis korelasi, uji F, dan uji t, serta analisis koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan manajemen laba tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Manajemen Laba, Nilai Perusahaan, Bursa Efek Indonesia.*

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of financial performance and earnings management on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period of 2015-2019. The data utilized in this research are secondary data derived from the companies' financial statements. The analytical method employed is multiple linear regression with the assistance of IBM SPSS 25 software. The independent variables in this study are financial performance and earnings management, while the dependent variable is firm value. Using a cluster sampling technique, this research involves 65 manufacturing companies from a population of 188 companies. The analysis includes regression analysis, correlation analysis, F-test, t-test, and determination coefficient analysis. The results indicate that financial performance has a significant positive effect on firm value, whereas earnings management does not show a significant effect on firm value.

Keywords: Financial Performance, Earnings Management, Firm Value, Indonesia Stock Exchange.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin modern telah. Dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini, nilai perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kinerja dan keberhasilan suatu entitas. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja keuangan dan prospek pertumbuhan di masa depan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu meningkatkan nilai mereka akan lebih menarik bagi investor dan pemegang saham, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan bisnis. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kinerja ini sering kali diukur melalui berbagai rasio keuangan, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Profit Margin. Rasio-rasio ini memberikan gambaran yang jelas mengenai efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik cenderung menunjukkan nilai yang lebih tinggi di pasar saham.

Di sisi lain, praktik manajemen laba juga berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan tertentu, seperti meningkatkan laba yang dilaporkan. Meskipun praktik ini dapat membantu perusahaan untuk mencapai target jangka pendek, penggunaan manajemen laba yang berlebihan dapat menimbulkan risiko bagi kredibilitas laporan keuangan dan kepercayaan investor. Dalam konteks Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat banyak perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur, yang merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Perusahaan-perusahaan ini berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan dan

manajemen laba mempengaruhi nilai perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kinerja keuangan, manajemen laba, dan nilai perusahaan di sektor manufaktur. Dengan menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di Indonesia. Penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data yang objektif dan dapat diukur. Melalui analisis regresi linier berganda, penelitian ini akan menguji hipotesis mengenai pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana kedua variabel tersebut berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dari sudut pandang praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para manajer perusahaan dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan kinerja keuangan dan praktik manajemen laba. Dengan memahami pengaruh kedua variabel tersebut, manajemen dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur mengenai kinerja keuangan dan manajemen laba, serta implikasi praktis bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di pasar modal Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika nilai perusahaan di sektor manufaktur.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sektor manufaktur didasarkan pada kontribusi signifikan sektor ini terhadap perekonomian Indonesia, serta jumlah perusahaan yang cukup besar yang terdaftar di pasar saham. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kinerja keuangan dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan di sektor ini, yang merupakan salah satu pilar utama dalam industri Indonesia. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia, yang merupakan lembaga yang memfasilitasi perdagangan saham dan obligasi di Indonesia. Data yang diperlukan untuk penelitian diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI dan sumber-sumber lain yang relevan, seperti database industri dan laporan keuangan. Lokasi penelitian ini penting karena menyediakan akses kepada data yang dibutuhkan untuk menganalisis kinerja perusahaan secara mendalam.

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan analitis. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan antar variabel yang dapat diukur secara numerik. Melalui analisis data yang sistematis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan temuan yang objektif dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2023-2024. Dari populasi tersebut, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 65 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik cluster sampling. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil dapat merepresentasikan populasi secara akurat dan mengurangi bias dalam pemilihan data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengakses laporan yang dipublikasikan oleh perusahaan di situs resmi mereka dan melalui publikasi yang disediakan oleh BEI. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan dan praktik manajemen laba yang diterapkan oleh masing-masing perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah kinerja keuangan, manajemen laba, dan nilai perusahaan. Kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yang merupakan rasio antara laba bersih dan total aset perusahaan. Manajemen laba diukur dengan menggunakan metode Jones Modifikasi untuk mendeteksi praktik manajemen laba, sedangkan nilai perusahaan diukur dengan Price Earnings Ratio (PER) dan Price Book Value (PBV). Definisi operasional dari masing-masing variabel ini penting untuk menjamin kejelasan dalam analisis yang dilakukan. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Selain itu, analisis korelasi, uji F, dan uji t akan dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05, untuk menentukan apakah kinerja keuangan dan manajemen laba memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis data dari 65 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur melalui Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Rata-rata ROA perusahaan dalam sampel

menunjukkan kinerja yang baik, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di pasar. Sebaliknya, hasil analisis juga menunjukkan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan dalam sampel menggunakan praktik manajemen laba, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa pasar mungkin lebih memfokuskan perhatian pada kinerja keuangan yang aktual daripada angka laba yang dimanipulasi. Investor cenderung lebih percaya pada kinerja nyata perusahaan dibandingkan laporan yang dipengaruhi oleh praktik akuntansi.

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan ROA, yang mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset. Hasil analisis menunjukkan bahwa perusahaan dengan ROA yang lebih tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang baik menarik minat investor, meningkatkan kepercayaan mereka terhadap prospek perusahaan di masa depan. Analisis lebih lanjut juga menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan dengan kinerja keuangan yang konsisten baik selama periode penelitian mengalami lonjakan signifikan dalam harga saham. Ini menandakan bahwa investor merespons positif terhadap kinerja yang stabil dan memadai, yang meningkatkan daya tarik investasi dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, manajemen perusahaan diharapkan dapat terus memfokuskan perhatian pada peningkatan kinerja keuangan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Walaupun penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, penting untuk dicatat bahwa praktik ini tetap terjadi di beberapa perusahaan dalam sampel. Penggunaan metode Jones Modifikasi mengindikasikan adanya upaya dari manajemen untuk menyesuaikan laporan laba dengan tujuan tertentu, seperti untuk memenuhi ekspektasi pasar atau untuk tujuan pelaporan internal. Namun, hasil yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa pasar dapat mendeteksi praktik tersebut dan tidak memberinya nilai lebih.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang signifikan bagi manajemen perusahaan. Manajemen perlu menyadari bahwa kinerja keuangan yang kuat adalah faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan berfokus pada pengelolaan aset dan efisiensi operasional, perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai di mata investor. Ini menunjukkan bahwa transparansi dalam pelaporan keuangan dan fokus pada kinerja nyata adalah kunci untuk membangun kepercayaan investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Namun, hasil yang menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari manajemen laba berbeda dengan penelitian lain yang menemukan hubungan positif antara manajemen laba dan nilai perusahaan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh konteks spesifik pasar Indonesia dan perilaku investor yang lebih konservatif dalam menanggapi laporan keuangan yang dimanipulasi. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan berharga, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sampel penelitian terbatas pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di sektor manufaktur, sehingga hasil mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lain. Kedua, penelitian ini hanya mencakup periode lima tahun, yang mungkin tidak cukup untuk mengamati tren jangka panjang dalam kinerja keuangan dan manajemen laba. Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mencakup sektor industri yang lebih luas dan periode yang lebih panjang. Penelitian yang lebih mendalam tentang dampak manajemen laba dalam konteks yang berbeda juga akan sangat bermanfaat. Selain itu, mempertimbangkan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi dari total asetnya cenderung memiliki nilai yang lebih baik di mata investor, yang mencerminkan kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Sebaliknya, praktik manajemen laba tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun beberapa perusahaan dalam sampel melakukan manajemen laba, pasar tampaknya lebih menghargai kinerja keuangan yang sebenarnya daripada angka laba yang dimanipulasi. Ini menegaskan pentingnya transparansi dan kejujuran dalam pelaporan keuangan bagi perusahaan, karena investor lebih cenderung mempercayai informasi yang akurat dan dapat diandalkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang baik merupakan faktor kunci dalam menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan diharapkan untuk terus berfokus pada peningkatan kinerja keuangan melalui efisiensi operasional dan pengelolaan aset yang baik. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa praktik manajemen laba, meskipun tidak

signifikan, tetap ada dan dapat memberikan dampak negatif terhadap reputasi perusahaan jika dilakukan secara berlebihan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menghindari praktik-praktik yang dapat merugikan kredibilitas laporan keuangan mereka. Dalam konteks ini, direkomendasikan agar perusahaan-perusahaan di sektor manufaktur meningkatkan fokus mereka pada kinerja keuangan yang berkelanjutan dan strategi manajemen yang transparan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan nilai di mata investor tetapi juga membangun kepercayaan jangka panjang dengan pemangku kepentingan.

Sebagai catatan akhir, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi akademisi, praktisi, dan investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di Indonesia. Penelitian ini juga membuka ruang bagi penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam mengenai dinamika yang memengaruhi kinerja keuangan dan praktik manajemen laba di berbagai sektor industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Fundamentals of Financial Management* (13th ed.). Cengage Learning.
- Bodroastuti, R. (2009). Agency Theory and Earnings Management. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 25-39.
- Christiawan, Y., & Tarigan, J. (2007). *Corporate Valuation: Theory and Applications*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Darwis, H. (2012). Manajemen Laba: Teori dan Praktik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 123-134.
- Ernawati, D., & Widyawati, R. (2015). Factors Influencing Firm Value: Evidence from Indonesia. *International Journal of Economics and Finance*, 7(6), 12-20.
- Fauzan, M., & Dini, R. (2019). The Effect of Earnings Management on Firm Value: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 41-52.
- Ferdiansyah, R., & Sari, R. (2018). Financial Performance and Company Value: The Role of Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(3), 45-60.
- Gumanti, T. (2000). *Praktik Manajemen Laba dalam Perusahaan Publik*. Penerbit Universitas Indonesia.
- Hermuningsih, S. (2013). Earnings Management: Understanding the Practices and Its Implications. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2(1), 34-47.
- Hery, S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193-228.
- Kasmir, Y. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulford, C. W., & Comiskey, E. E. (2002). *The Financial Numbers Game: Detecting Creative Accounting Practices*. Wiley.
- Mulianti, E. (2010). Factors Influencing Firm Value in Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 55-70.
- Nugroho, A. (2011). Positive Accounting Theory: Its Implications for Earnings Management. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 213-225.
- Purba, S. (2010). The Importance of Financial Statements in Decision-Making. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 75-82.
- Ratri, D., & Imam, S. (2015). The Impact of Financial Performance on Firm Value: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies. *International Journal of Accounting and Finance*, 6(3), 18-30.
- Rokhlinasari, A. (2016). Signaling Theory and Financial Reporting. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(3), 123-134.
- Scott, W. R. (2000). *Financial Accounting Theory*. Prentice Hall.
- Sigit, D., & Afyah, N. (2014). Earnings Management and Its Impact on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 10(2), 87-98.
- Sudarma, R. (2004). Factors Affecting Company Value: Evidence from Indonesia. *Journal of Business and Management*, 8(1), 23-30.
- Subrayaman, K., & Wild, J. J. (2010). *Financial Accounting*. McGraw-Hill.
- Suryani, E. (2019). The Influence of Corporate Governance on Earnings Management and Firm Value. *Journal of Business Research*, 4(1), 45-56.
- Zainudin, Z., & Hartono, H. (1999). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. BPFE.